

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Lembar kerja praktikum mata pelajaran instalasi motor listrik dikembangkan menggunakan model pengembangan *4D-Model*, dengan empat tahapan yaitu, *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Disseminate* (Penyebaran).

- a. *Define* (pendefenisian), yaitu tahap awal yang bertujuan untuk menentukan tujuan serta informasi terkait media yang dikembangkan. Langkah ini meliputi tiga tahap 1) analisis awal, 2) analisis siswa dan kurikulum, dan 3) menentukan tujuan.
- b. *Design* (merancang), yaitu tahap merancang media yang dikembangkan, lalu mendiskusikan dengan dosen pembimbing, dan memperbaiki sesuai masukan dan saran dari dosen pembimbing.
- c. *Develope* (pengembangan), yaitu tahap mengembangkan media yang dikembangkan, perubahan dilakukan sesuai dengan masukan dan saran dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media.

- d. *Disseminate* (penyebaran), yaitu tahap menyebarkan produk akhir dari media yang dikembangkan. Pada tahap ini, peneliti hanya menyebarkan produk hanya sebatas pada tempat penelitian yakni SMK N 1 Percut Sei Tuan.

5.1.2 Lembar kerja praktikum yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan berdasarkan hasil validasi serta responden pengguna.

- a. Berdasarkan pada hasil kelayakan oleh ahli materi, lembar kerja praktikum instalasi motor listrik yang mencakup pada 4 aspek yang meliputi: kelayakan isi, bahasa yang digunakan, tampilan, dan manfaat mendapatkan nilai dengan rata-rata 116 dan mendapatkan presentase nilai 92.8%. Berdasarkan halis perhitungan dapat disimpulkan bahwa lembar kerja praktikum instalasi motor listrik dalam kategori layak digunakan.
- b. Berdasarkan pada hasil kelayakan oleh ahli bahasa, lembar kerja praktikum instalasi motor listrik berdasarkan aspek penggunaan bahasa mendapatkan nilai dengan rata-rata 23 dan mendapatkan presentase dengan nilai 92%. Berdasarkan halis perhitungan dapat disimpulkan lembar kerja praktikum instalasi motor listrik dalam kategori layak digunakan.
- c. Berdasarkan aspek sajian tampilan, format yang digunakan, tampilan gambar, dan kemudahan pengguna, nilai yang diberikan oleh ahli media mendapatkan nilai dengan rata-rata

81,5, dan mendapatkan nilai dengan persentase 92,5%.

Berdasarkan halis perhitungan dapat disimpulkan lembar kerja praktikum instalasi motor listrik dalam kategori layak digunakan.

d. Berdasarkan beberapa aspek, yakni; sajian materi, bahasa yang digunakan, tampilan gambar, serta manfaat, para responden (guru) memberikan penilaian dengan rata-rata nilai yang didapat 107,5, dan mendapatkan persentase dengan nilai 86%.

Berdasarkan halis perhitungan dapat disimpulkan lembar kerja praktikum instalasi motor listrik dalam kategori layak digunakan.

e. Penilaian yang diberikan oleh para responden (siswa) berdasarkan beberapa aspek, mendapatkan nilai dengan rata-rata 112,35, dan mendapatkan persentase dengan nilai 93,6%.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan lembar kerja praktikum instalasi motor listrik dalam kategori layak digunakan.

THE
Character Building
UNIVERSITY

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan tentu memiliki keterbatasan serta hambatan, sehingga peneliti memeberikan beberapa saran

5.2.1. Media yang dikembangkan, yakni lembar kerja praktikum instalasi motor listrik, disusun sesuai dengan materi pada silabus yang digunakan, dan kurikulum yang berlaku, sehingga penyusunan terarah dengan baik, dan penelitian berjalan degan lancar

5.2.2. Lembar kerja praktikum instalasi motor listrik dikembangkan dengan 4D-Models yang memiliki 4 tahapan sehingga produk yang dikembangkan dapat digunakan dengan baik.

5.2.3 Peneliti dan pihak sekolah bekerja sama dalam mengembangkan lembar kerja praktikum agar penelitian berjalan lancar.

